

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Umum Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2017. Adapun penentuan penelitian ini atas pertimbangan dari banyaknya permasalahan kredit bermasalah dan profitabilitas pada PT Bank Umum Tbk.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif , yaitu penelitian yang dilakukan untuk menekankan analisisnya pada data-data yang dapat memberikan gambaran tentang objek yang teliti sehingga mudah di pahami dan dipelajari guna memnuhi tujuan penelitian.

##### **C. Jenis dan sumber data.**

###### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. data yang telah di olah sebelumnya atau tidak diperoleh langsung dari lapangan, dan bersifat berkala (time series) dari tahun 2015-2017 yaitu data laporan keuangan tahunan yang dipublikasin oleh PT Bank Umum Tbk.

###### **2. Sumber data**

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dari data yang diperoleh dari Bank Indonesia dengan menggunakan situs resmi [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) berupa laporan keuangan tahunan bank-bank umum dan

laporan statistik perbankan indonesia serta data –data lain yang bersifat relevan dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

#### **D. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan perusahaan perbankan go public yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah obyek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini bersifat *purposive sampling* yaitu dengan memilih kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 – 2017. Adapun cara penentuan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 -2017
2. Perusahaan perbankan yang secara aktif mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian.
3. Sampel penelitian tidak mengalami kerugian selama periode penelitian, karena nilai setiap rasio masih berada diatas nilai yang di tentukan.

**Tabel 1.1 Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan Tbk
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BDMN	Bank Danamon Tbk
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk
4	BMRI	Bank Mandiri Tbk
5	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
9	BABP	Bank Mayapada Tbk
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk

**Sumber: Bursa Efek Indonesia**

## **E. Operasi Variabel**

### **1. Variabel Dependen**

Return on Assets (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset/ secara matematis maka rasio ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 2. Varibel Independen

### a. Non Performing Loan (NPL)

NPL merupakan rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. rasio ini dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPL} =$$

$$\frac{\text{Kredit dalam kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

### b. Loan To Deposito Rasio (LDR)

LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan modal total asset yang dimiliki bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

### c. BOPO

BOPO merupakan rasio biaya operasional, adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total beban oprasioanal}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## F. Teknik Analisis data

Untuk mngetahui nilai dan perkembangan Non performing Loan, Lon to deposito ratio dan Bopo pada perbankan Indonesia tahun 2015-201, maka

penulis menggunakan Analisis deskriptif kuantitatif, dimana analisis data yang berbentuk uraian kata atau laporan keuangan yang kumpulan serta dianalisis sehingga memperoleh kesimpulan yang benar.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, mendeskripsikan nilai dan perkembangan Non Performing Loan, Loan To Deposito Ratio, dan Bopo terhadap profitabilitas perbankan Indonesia tahun 2015-2017, peneliti menganalisis laporan keuangan perbankan Indonesia, dimana peneliti mempelajari catatan atau dokumentasi mengenai perkembangan Non Performing Loan, Loan to Deposito Ratio dan Bopo terhadap Profitabilitas perbankan Indonesia Tahun 2015-2017.

